

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengertian lain dari metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positifme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.¹

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain disebut dengan metode naturalistik, metode kualitatif juga disebut dengan metode etnografi karena pada awalnya penelitian ini digunakan untuk bidang antropologi budaya. Disebut dengan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

B. DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk memberi gambaran secara teliti mengenai individu maupun kelompok tertentu

¹) Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 9.

²) Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung ALFABETA, Cet. Ket-3, 2012), hal. 12.

mengenai keadaan dan gejala yang terjadi.³ Sementara menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lainnya yang kemudian dijabarkan ke dalam laporan penelitian. Pada penelitian ini, ada fenomena yang berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaan antara fenomena yang satu dengan lainnya.⁴ Kemudian, Sukmadinata mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia, bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.⁵

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka untuk menjawab rumusan masalah. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah kepengurusan Pondok Pesantren Lubabuth Tholibin, dan santri Pondok Pesantren Lubabuth Tholibin.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data,

³⁾ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hal. 89.

⁴⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3.

⁵⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 72.

tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data-data yang relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Poerwanto observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶

Observasi dilakukan supaya penulis memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian seperti data populasi, keadaan pondok pesantren, dan data-data lapangan seperti perilaku santri. Observasi dilakukan langsung melalui pengumpulan data di Pondok Pesantren Lubabuth Tholibin, dengan mengamati aktivitas sehari-hari ketika kegiatan berlangsung, penerapan tata tertib dalam membangun disiplin santri. Selama melakukan penelitian dilapangan, penulis berusaha melukiskan secara umum apa yang terjadi disana. Kemudian penulis menyempitkan pengumpulan data dan mulai observasi terfokus. Dan akhirnya, setelah lebih banyak lagi analisis dan observasi yang berulang-ulang dilapangan penulis dapat menyempitkan lagi

⁶⁾ Pengertian Observasi Menurut Para Ahli,
<https://www.liputan6.com/hot/read/5294168/pengertian-observasi-menurut-para-ahli-ciri-ciri-jenis-dan-tujuannya?page=4> diakses tanggal 15 September 2023

penelitiannya dengan melakukan observasi selektif. Meskipun demikian, penulis masih terus melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data.

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis, ketika menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini, *Pertama*, pengamatan didasarkan atas kemungkinan penulis untuk melihat langsung dan mengamati sendiri, untuk kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Kedua*, pengamatan memungkinkan penulis mencatat secara langsung peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional dan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan secara tatap muka antara responden dan peneliti. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan mengambil informasi di lapangan. Menurut Deddy wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷

Wawancara ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data yang digali dari responden dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan sepihak, yaitu terhadap pengasuh,ustadz, dewan

⁷⁾ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya*, (Bandung: PT Remaya Rosdakarya, 2003), hal.180.

pengurus, santri dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Lubabuth Tholibin. Dalam wawancara ini, penulis menggali informasi yang seluas-luasnya tentang implementasi tata tertib pesantren dalam membangun kedisiplinan di Pondok Pesantren Lubabuth Tholibin serta hal-hal yang berkaitan dengan implementasi tata tertib tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap masyarakat sekitar Pondok Pesantren Lubabuth Tholibin untuk memperoleh informasi atau data-data mengenai respon atau tanggapan mengenai keadaan santri setelah penerapan tata tertib pesantren.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁸ Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang paling utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional.

Beberapa alasan mengapa penulis menggunakan teknik ini dalam penelitiannya, antara lain:

- a) Sumber ini tersedia dan sangat murah terutama ditinjau dari segi biaya dan waktu.
- b) Merupakan suatu informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau dan dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan.

⁸⁾ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)

- c) Rekaman dan dokumentasi merupakan sumber informasi yang sangat kaya, secara kontekstual relevan dalam konteksnya.
- d) Sumber ini sering merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format rekaman dokumentasi.

Dokumen yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini adalah berupa gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Lubabuth Tholibin.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁹ Definisi tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin yaitu:¹⁰

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

⁹⁾ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarain, 1998), hal. 104

¹⁰⁾ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011).

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya dikondensasi yaitu memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan di lapangan.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang telah dikondensasi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.